



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PROPORSI MUAL DAN MUNTAH AKUT DAN TERTUNDARNYANG DIINDUKSI KEMOTERAPI DENGAN REJIMEN TAXOTERE ADRIAMYCIN CYCLOPHOSPHAMIDE (TAC) PADA PENDERITA KANKER PAYUDARANDI RUANG MAMPLAM III BLUD RSUDRNDR. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan suatu keganasan dengan adanya penyebaran sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara. Salah satu terapi kanker payudara dengan kemoterapi yang berguna untuk membunuh sel-sel kanker. Pasien yang menjalani kemoterapi cenderung mengalami mual dan muntah terutama pada rejimen yang berpotensi emetogenik/ mual dan muntah tinggi seperti Taxotere Adriamycin Cyclophosphamide (TAC) sehingga berpengaruh pada hemodinamik menyebabkan komplikasi medik yang berefek terhadap kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar proporsi mual dan muntah akut dan tertunda yang diinduksi kemoterapi dengan rejimen TAC pada penderita kanker payudara di ruang Mamplam III BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional bersifat deskriptif dengan desain cross sectional survey dan pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling melibatkan 23 pasien. Hasil penelitian terhadap 23 pasien menunjukkan 73,9% mual akut, 52,2% muntah akut, 95,7% mual tertunda, dan 56,5% muntah tertunda. Berdasarkan karakteristik demografi, usia yang paling banyak mengalami mual dan muntah akut maupun tertunda adalah kelompok usia 41-60, pasien dengan kanker stadium IIIB lebih dominan mengalami mual dan muntah akut dan tertunda, dan penggunaan antimetik dengan premedikasi kombinasi ondansetron dan dexametason dan posmedikasi dexametason tunggal mempunyai angka pencegahan mual dan muntah yang sedikit tinggi dari antiemetik dengan premedikasi kombinasi ondansetron dan dexametason dan posmedikasi kombinasi Ondansetron. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hampir semua penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan rejimen TAC mengalami mual dan muntah akut maupun tertunda.

Kata kunci : Kanker payudara, Kemoterapi TAC, Mual dan muntah